

**NOVEL *SANG PEMIMPI* KARYA ANDREA HIRATA: TINJAUAN  
SOSIOLOGI SASTRA**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

**BAYU SAPUTRO**

**1411109341**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2018**

## PERSETUJUAN

Kami selaku pembimbing I dan pembimbing II mahasiswa

nama : Bayu Saputro

nim : 1411109341

jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

judul Skripsi : *Novel Sang Pemimpi* Karya Andea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Pembimbing I



**Drs. Danang Susena, M.Hum.**  
NIP. 19620228 198702 1 002

Pembimbing II



**Dra. Hj. Indivah Prana A., M.Hum.**  
NIP. 19620522 199001 2 001

PENGESAHAN

**NOVEL *SANG PEMIMPI* KARYA ANDREA HIRATA: TINJAUAN  
SOSIOLOGI SASTRA**

disusun oleh

**Bayu Saputro**  
**NIM. 1411109341**

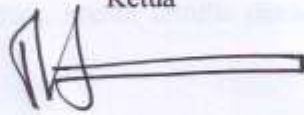
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten Pada:

hari/tanggal : Kamis, 6 September 2018

tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

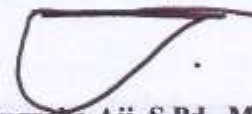
Dewan Penguji

Ketua



**Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.**  
**NIK. 690 890 113**

Sekretaris



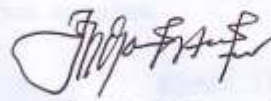
**Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.**  
**NIK. 690815349**

Pembimbing I



**Drs. Danang Susena, M.Hum.**  
**NIP. 19620228 1987021 002**

Pembimbing II



**Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum.**  
**NIP. 19620522 199001 2 001**

Mengetahui  
Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.**  
**NIK 690 890 113**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Bayu Saputro  
nim : 1411109341  
jurusan Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya tulis ini. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Klaten, 31 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

  
(Bayu Saputro)

## **MOTTO**

Pendidikan adalah pelita yang akan menerangi bangsa.

(Penulis)

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.

(Aristoteles)

Tidak ada do'a yang paling indah selain do'a agar skripsi ini cepat selesai.

(Penulis)

Kesuksesan bisa dicapai dengan terus belajar.

(Penulis)

Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia.

(Nelson Mandela)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada ALLAH SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan membantuku untuk mencapai keberhasilanku memperoleh gelar sarjana. Semoga di lain waktu Aku dapat membalas semua jerih paya mereka.
2. Para dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, penjelasan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen Univeritas Widya Dharma Klaten yang telah berjasa memberikan ilmu kepada Saya, semoga ilmu yang Saya dapatkan di masa perkuliahan bisa berguna untuk masa depan Saya dan akan Saya gunakan dengan sebaik-baiknya.
4. Anggita Puji Wijareni calon istriku yang selalu memberiku semangat, membantu dan menemaniku selama ini dalam keadaan apapun.
5. Rekan-rekan PBSI yang selama ini menjadi teman belajar yang baik.

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi yang berjudul novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata: tinjauan sosiologi sastra.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka mencapai derajat Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis sadari dalam menulis skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. DR. H. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd, Selaku Ketua Program Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum. Selaku pembimbing I yang telah begitu banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan.

4. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum. Selaku pembimbing I yang telah begitu banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan.
5. Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum. Selaku pembimbing II yang telah begitu banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dalam wujud menyempurnakan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Klaten, 31 Agustus 2018



Bayu Saputro  
NIM. 1411109341



## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Penegasan Judul .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	13

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Sastra .....	14
B. Pengertian Novel .....	15
C. Jenis-jenis Novel .....	17
D. Sosiologi Sastra .....	18
E. Sosiologi Pengarang .....	21

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metodologi Penelitian .....	23
B. Objek Penelitian .....	24
C. Data dan Sumber Data .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Validitas Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	26

## **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Biografi Andrea Hirata .....	28
B. Hasil Wawancara .....	37
C. Diskripsi Data Novel <i>Sang Pemimpi</i> .....	41
1. Latar belakang sosial Andrea Hirata .....	41
2. Latar belakang pendidikan Andrea Hirata .....	45
3. Latar belakang ekonomi Andrea Hirata .....	49
4. Latar belakang kebudayaan Andrea Hirata .....	55
D. Analisis Sosiologi Pengarang Novel <i>Sang Pemimpi</i> .....	59
1. Latar belakang sosial Andrea Hirata .....	59

2. Latar belakang pendidikan Andrea Hirata .....	65
3. Latar belakang ekonomi Andrea Hirata .....	75
4. Latar belakang kebudayaan Andrea Hirata .....	84

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	93

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## ABSTRAK

BAYU SAPUTRO, NIM: 1411109341, Skripsi: *Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini memfokuskan pengarang sebagai pencipta novel *Sang Pemimpi*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra, terutama sosiologi pengarang dengan menganalisis latar belakang sosial pengarang, latar belakang pendidikan pengarang, latar belakang ekonomi pengarang, dan latar belakang budaya pengarang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif yaitu data berupa cuplikan tertulis dari dokumen dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan data yang berupa kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dialog, dan wacana yang berkaitan dengan latar belakang pengarang yang bersumber dari novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Proses analisis dilakukan dengan menelaah data, mengumpulkan data, mengelompokkan data, dan menganalisis data untuk mendapatkan tujuan penelitian dalam mendeskripsikan latar belakang Andrea Hirata dalam novel *Sang Pemimpi*. Analisis sosiologi pengarang dibagi menjadi empat aspek, di antaranya: latar belakang sosial, latar belakang pendidikan, latar belakang ekonomi, dan latar belakang budaya.

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa 1) Latar belakang sosial Andrea Hirata ditunjukkan dengan adanya perubahan status sosial Andrea Hirata di masyarakat. 2) Latar belakang pendidikan Andrea Hirata merupakan peristiwa yang dialami oleh Andrea Hirata. Semua yang diceritakan dalam novel *Sang Pemimpi* adalah cerminan dari perjalanan Andrea Hirata selama menempuh pendidikan. 3) Latar belakang ekonomi Andrea Hirata ditunjukkan dengan realita, bahwa keluarga dan Andrea Hirata adalah orang miskin. 4) Latar belakang budaya Andrea Hirata ditunjukkan dengan adanya adat istiadat Melayu Belitung dan bahasa daerah Belitung dalam novel *Sang Pemimpi*.

Kata kunci: Analisis, sosiologi pengarang, novel *Sang Pemimpi*.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang.

Menurut Plato seni bersifat mimesis, yaitu peneladanan atau pembayangan atau peniruan kenyataan. Seni hanya dapat meniru dan membayangkan hal-hal yang ada dalam kenyataan (alam) yang tampak, jadi berdiri di bawah kenyataan itu sendiri dalam sebuah hirarki. Wujud yang ideal tidak bisa terjelma langsung dalam karya seni, (Teeuw, 1984:220). Pendapat ini berbeda dengan pendapat yang dikemukakan Aristoteles yang berpendapat karya seni tidak meniru kenyataan, tidak mencerminkan manusia yang nyata sebagaimana adanya melainkan dunia sendiri yang diciptakan oleh seniman (Teeuw, 1984:222). Sejak saat itu para pengkaji karya seni yang mencoba menerangkan hubungan karya seni dengan alam terbagi menjadi dua pandangan ekstrim yaitu pendirian *mimesis* dan pendirian *creation* (Teeuw, 1984:224)

Melalui karya seni (sastra) seorang pengarang dapat menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada di sekitarnya. Sastra merupakan hasil budaya manusia yang berisi nilai-nilai kehidupan yang berlaku dalam masyarakat. Sastra juga merupakan hasil pengolahan jiwa pengarang dengan suatu proses perenungan mengenai hakikat kehidupan. Karya sastra ditulis dengan penuh

penghayatan dan sentuhan jiwa yang dikemas dalam imajinasi yang dalam tentang kehidupan (Rokhmansyah, 2014:2).

Karya sastra tidak hanya semata-mata untuk memberikan kenikmatan, kepuasan batin, dan menghibur kepada penikmatnya, melainkan juga memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni nilai-nilai kehidupan yang sering terlepas dan tidak terekam dari pengamatan sehari-hari di masyarakat yang dituangkan dalam bentuk tulisan oleh pengarang (Suharianto. S, 1982:18).

Karya sastra tercipta karena adanya pengarang. Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa seorang pengarang senantiasa hidup dalam ruang dan waktu tertentu. Pengarang senantiasa terlibat dalam suatu permasalahan sosial. Jabrohim (2001:167) mengatakan bahwa bentuk yang paling nyata dalam ruang dan waktu adalah masyarakat dan kondisi sosial, tempat berbagai pranata nilai di dalam berinteraksi. Dengan kata lain, karya sastra bukanlah suatu karya yang bersifat otonom, berdiri sendiri, melainkan suatu yang terikat erat dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat karya itu diciptakan.

Karya sastra adalah karya seni hasil imajinasi manusia yang bersifat kreatif dan dapat digunakan sebagai sarana pengajaran. Salah satu bentuk karya sastra yang kreatif dan imajinatif adalah novel. Novel adalah istilah lain dari roman, istilah roman itu sendiri berasal dari kesusastraan Perancis. Roman adalah nama

bahasa sehari-hari rakyat di negara Perancis yang pertama kali digunakan pengarang untuk menceritakan kehidupan rakyat biasa, sedangkan istilah novel berasal dari bahasa Inggris (Suharianto. S, 1982:41).

Novel merupakan salah satu bentuk karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian atau alur cerita kehidupan seseorang dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Aziez dan Abdul Hasim, 2010:8). Dalam satu cerita rekaan, keberadaan tokoh-tokoh atau pelaku merupakan hal yang penting sebab melalui keberadaan tokoh, konflik dapat terjadi dan cerita menjadi lebih hidup.

Novel sebagai karya fiksi menawarkan sebuah dunia, yaitu dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan dan dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, meliputi: tema, tokoh dan penokohan, plot, latar, sudut pandang, amanat, gaya bahasa dan lain-lainnya, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur di luar karya sastra yang ikut membangun karya sastra tersebut yang secara tidak langsung mempengaruhi bentuk dan sistem organisme teks sastra, meliputi: pandangan hidup pengarang, latar belakang pengarang, kondisi masyarakat saat karya sastra diciptakan, dan lain-lainnya (Nurgiyantoro, 2013:30).

Melalui novel pilihan yang berjudul *Sang Pemimpi* (Disingkat SP) sebagai objek penelitian ini karena Andrea Hirata adalah salah satu penulis tersukses di

Indonesia, dengan kesuksesannya dalam menulis novel dari tahun 2005 sampai sekarang, diawali dengan *best seller Laskar Pelangi, Sang Pemimpi, Edensor, Maryamah Karpov, Padang Bulan, Cinta Di Dalam Gelas, Sebelas Patriot, Ayah* dan lain-lain. Andrea Hirata selalu konsisten dalam melahirkan karya-karya terbaiknya, tidak hanya di Indonesia, di dunia internasional Andrea Hirata juga telah diakui sebagai penulis terbaik. Dengan demikian, pentingnya dilakukan peneliti ini untuk mengetahui bagaimana novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata begitu istimewanya dan dapat diterima di masyarakat lokal dan internasional yang membesarkan namanya. (SP, 2006).

Andrea Hirata Seman Sald Harun lahir pada tanggal 24 Oktober 1967 di Gantong, Belitung Timur, BABEL. Andrea Hirata tumbuh dalam keluarga miskin yang bertempat tinggal tidak jauh dari pertambangan timah milik pemerintah yaitu PN Timah yang sekarang menjadi PT Timah Tbk. Andrea tumbuh seperti anak-anak kampung lainnya dengan segala keterbatasan, Andrea tetap menjadi anak periang yang sesekali berubah menjadi pemikir saat menimba ilmu di sekolah. Selain itu, ia juga sering memiliki impan dan mimpi-mimpi di masa depannya. Seperti yang diceritakan dalam novel *Laskar Pelangi*, Andrea Hirata waktu kecil bersekolah di SD Muhamadiyah yang kondisi bangunannya sangat memprihatinkan dan hampir roboh. Namun karena ketiadaan biaya, ia terpaksa bersekolah di sekolah yang bentuknya lebih mirip sebagai kandang hewan ternak. Walaupun menimba ilmu di bangunan yang tidak nyaman, Andrea Hirata tetap



semangat dan memiliki motivasi yang cukup besar untuk belajar hingga akhirnya bertemu dengan sahabat-sahabatnya dan seorang guru yang hingga kini sangat dihormatinya yaitu Bu Muslimah (Pusbangkol, 2012).

Novel *Sang Pemimpi* bercerita tentang sebuah persahabatan tiga orang, yaitu Ikal (Andrea Hirata), Arai, dan Jimbron. Arai adalah seorang anak laki-laki yang dirawat oleh keluarga Ikal. Sejak kelas 3 SD, Arai ditinggal mati ayah ibunya, sedangkan Jimbron tidak jauh berbeda dengan Arai. Jimbron adalah pemuda yatim piatu yang gagap dan sangat terobsesi dengan kuda. Ketiganya adalah anak-anak SMA yang miskin dan rela bekerja pukul dua dini hari sebagai kuli pengangkat ikan-ikan nelayan untuk sekadar dapat terus sekolah pada pagi hari. Sebagian dari penghasilan mereka sebagai kuli *ngambat* (*Ngambat* berasal dari kata menghambat, yaitu menunggu perahu nelayan yang tambat) ditabung untuk mewujudkan mimpi bersekolah ke luar negeri (SP, 2006:18)

Novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata merupakan sebuah karya sastra yang tidak cukup dinikmati saja, melainkan perlu mendapatkan tanggapan atau dikupas secara mendalam. Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik dan perlu untuk mengkajinya dengan memfokuskan terhadap unsur sosiologi dengan judul novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra.

Sosiologi sastra dianggap tepat dalam mengkaji novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata dikarenakan sosiologi sastra adalah ilmu yang mengkaji kehidupan

sosial masyarakat di dalam karya sastra, artinya karya sastra ditulis berdasarkan kehidupan sosial masyarakat dan mencerminkan kebudayaan penciptanya (Saraswati Ekarini, 2003:2). Selanjutnya, sosiologi sastra merupakan cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Penelitian sosiologi sastra banyak diminati oleh peneliti yang ingin melihat sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat Suwardi (dalam Primasari, Suyitno, & Rohmadi 2016:50). Dalam hal menganalisis karya sastra dengan unsur sosiologi dapat dilakukan dengan tiga cara di antaranya: Sosiologi pengarang, sosiologi pembaca, dan sosiologi karya (Escarpit, 2005:3). Selain itu novel *Sang pemimpi* adalah novel yang menceritakan kehidupan sosial pengarang dari berbagai sisi kehidupan dan menggambarkan kebudayaan dalam jalan ceritanya, yang menjadikan novel ini sangat digandrungi di masanya. Dengan demikian penting dilakukan analisis sosiologi sastra terhadap novel *Sang pemimpi* untuk mengetahui sosiologi pengarang. Bagaimana dan mengapa pengarang menciptakan sebuah karya dan dari mana pengarang mendapatkan ide-ide kreatif yang mendorong pengarang untuk menciptakan suatu karya, khususnya novel.

Sosiologi sastra merupakan suatu ilmu interdisipliner antara sosiologi dan ilmu sastra. Pada mulanya dalam konteks sosiologi maupun ilmu sastra, sosiologi sastra merupakan suatu disiplin ilmu yang sedikit terabaikan. Ada kemungkinan penyebabnya karena objek penelitiannya yang dianggap unik dan eksklusif. Di samping itu dari segi historis, juga karena memang sosiologi sastra merupakan

disiplin ilmu yang relatif baru berbeda dengan ilmu yang lainnya, misalnya sosiologi pendidikan yang sudah dikenal lebih dulu (Saraswati Ekarini, 2003:1).

Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap karya sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan dengan menggambarkan kehidupan manusia dan interaksinya (Damono, 1978:2). Hubungan sastra dan masyarakat dapat dilihat dari tiga klasifikasi menurut Wellek dan Warren (1989:111), yaitu: pertama, sosiologi pengarang yang mempermasalahkan tentang dasar ekonomi produksi sastra, latar belakang sosial, status pengarang, dan ideologi pengarang yang terlihat dari berbagai kegiatan pengarang di luar karya sastra. Kedua, sosiologi karya yang mempermasalahkan isi karya sastra, tujuan atau amanat, serta hal-hal yang tersirat dalam karya sastra dan yang berkaitan dengan masalah sosial. Ketiga, sosiologi pembaca yang mempermasalahkan tentang pembaca dan pengaruh sosialnya terhadap masyarakat. Endraswara (2003:80) juga menyebutkan juga sosiologi sastra dapat meneliti sastra melalui tiga perspektif. Pertama, perspektif teks sastra, artinya peneliti menganalisis sebagai refleksi kehidupan masyarakat dan sebaliknya. Teks biasanya dipilah-pilah, diklasifikasikan, dan dijelaskan makna sosiologisnya. Kedua, perspektif biografis, artinya peneliti menganalisis pengarang. Perspektif ini berhubungan dengan *life history* seorang pengarang dan latar belakang kehidupan sosialnya. Ketiga, perspektif reseptif, artinya peneliti melakukan analisis penerimaan masyarakat terhadap teks sastra.

Dalam penelitian ini, agar tidak terjadi interpretasi dan cara pandang, maka kajian sosiologi akan difokuskan pada masalah sosiologi pengarang yang mempermasalahkan pada pengarang itu sendiri. Menurut Welles dan Warren (1989:112) pengarang adalah warga masyarakat yang dapat dipelajari sebagai makhluk sosial. Biografi pengarang adalah sumber utama, tetapi juga dapat meluas kelingkungan tempat pengarang tinggal dan berasal dengan mengumpulkan informasi tentang latar belakang sosial, latar belakang keluarga, dan posisi ekonomi pengarang. Dengan tinjauan tersebut diharapkan dapat mengupas dan mengulas secara mendalam bagaimana proses kreatif atau proses penciptaan novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata, karena ini penting untuk dilakukan sebagai langkah awal untuk memenuhi kebutuhan, menginspirasi, dan menggambarkan bagaimana sebuah karya dapat dikategorikan baik dan diterima di masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis bermaksud untuk meneliti lebih lanjut persoalan yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Penelitian ini berjudul “NOVEL “ *SANG PEMIMPI* ” KARYA ANDREA HIRATA: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA” .

## **B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

2. Sosiologi pengarang novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.
3. Sosiologi pembaca novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.
4. Sosiologi karya novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

#### **C. Pembatasan Masalah.**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis akan menitikberatkan pada masalah sosiologi pengarang novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

#### **D. Perumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang maka dapat diangkat permasalahan sebagai berikut: bagaimana sosiologi pengarang Andrea Hirata dalam menciptakan novel *Sang Pemimpi*?

#### **E. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sosiologi pengarang Andrea Hirata dalam menciptakan novel *Sang Pemimpi*.

#### **F. Manfaat Penelitian.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermakna bagi penerapan ilmu sastra dan memperkaya penelitian sastra Indonesia sehingga bisa berguna dan bermanfaat untuk ilmu perkembangan sastra Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis.

### a. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia.

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru bahasa dan sastra Indonesia sebagai masukan dan pengembangan materi pembelajaran apresiasi sastra, tentang pengarang dalam menciptakan karya. Selain daripada itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra di sekolah untuk mengetahui bagaimana pengarang dalam menciptakan sebuah karya, khususnya tentang apresiasi novel.

### b. Bagi Mahasiswa dan penelitian lain.

#### 1) Bagi Mahasiswa.

Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis novel dalam usaha meningkatkan daya apresiasi novel dengan pendekatan sosiologi pengarang.

#### 2) Bagi Peneliti Lain.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sastra dengan

permasalahan yang sejenis dan dapat menambah wawasan kepada penikmat karya sastra tentang sosiologi pengarang yang terdapat pada novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini terdapat beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, di antaranya: novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata dapat diterima di masyarakat dan novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata menampilkan gaya bahasa yang menarik untuk dianalisis.

## **G. Penegasan Judul.**

### 1. Novel

Menurut Santosa Heru dan Wahyuningtiyas (2010:47), novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan aspek-aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna. Maka dengan kata lain, novel sebagai pengungkapan sebagai fragmen kehidupan manusia dengan konflik-konflik yang menyebabkan perubahan jalan hidup atau perilaku tokoh-tokoh di dalamnya.

### 2. Novel *Sang Pemimpi*

Novel *Sang Pemimpi* diciptakan oleh Andrea Hirata yang merupakan buku kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi*, cetakan pertama pada tahun 2006, dan diterbitkan oleh PT Bentang Pustaka. Novel ini menceritakan tiga orang sahabat yang hidup di pedalaman pulau Belitung mereka bernama Ikal, Arai, dan

Jimbron. Ketiganya adalah anak-anak SMA yang ingin mewujudkan mimpi bersekolah ke luar negeri, menjelajahi Eropa, bahkan sampai ke Afrika. Ikal, Arai, dan Jimbron adalah pemimpi yang memiliki tekad baja untuk mewujudkan mimpi mereka.

### 3. Andrea Hirata

Andrea Hirata lahir di desa Gantong pulau Belitung, Andrea mengambil studi dibidang ekonomi. Meskipun studinya dibidang ekonomi, tetapi Andrea sangat menggemari bidang ilmu sains-fisika, kimia, biologi, astronomi, dan tentu saja sastra. Andrea Hirata mendapatkan sepuluh penghargaan internasional dari novel *Laskar Pelangi* yang diadaptasi menjadi film yang memecahkan rekor jumlah *audience* terbanyak dalam sejarah Indonesia. Andrea Hirata lulus *cum laude* dari program *post graduate* di Sheffield Hallam University, United Kingdom, melalui beasiswa uni Eropa. Andrea Hirata sempat menjalani riset di Groningen, Holland dan Sorbonne, Paris. Bidang yang ditekuni Andrea Hirata adalah pengembangan model-model *pricing*, terutama untuk teori ekonomi komunikasi sebuah bidang yang sangat matematis. Tahun 2010, Andrea Hirata mendapat beasiswa untuk belajar sastra di University of Iowa, USA. Andrea Hirata termasuk 13 penulis di antara 90 penulis dunia yang dinominasikan untuk program beasiswa itu pada tahun 2010.

### 4. Sosiologi Sastra.



Menurut Endraswara (2003:77-79) sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Penelitian ini banyak diminati karena ingin melihat sastra sebagai cermin kehidupan di masyarakat. Sosiologi sastra adalah penelitian yang terfokus pada masalah manusia karena sastra sering menyiratkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya, berdasarkan imajinasi, kreasi, perasaan dan intuisi.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra* merupakan sebuah judul analisis terhadap karya sastra berupa novel yang mengkaji kehidupan sosial masyarakat khususnya pada kehidupan sosial pengarang dan latar belakang pengarang dalam menciptakan karya.

#### **H. Sistematika Penulisan.**

Di dalam sistematika penulisan skripsi ini secara umum terdiri dari tiga bab. Sistematika penulisan tersebut sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Landasan Teori berisi Pengertian Sastra, Pengertian Novel, Jenis-jenis Novel, Sosiologi Sastra, dan Sosiologi Pengarang.

BAB III. Metodologi Penelitian berisi Metodologi Penelitian, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV. Pembahasan berisi Biografi Andrea Hirata, Hasil Wawancara, Diskripsi Data Novel *Sang Pemimpi*, dan Analisis Sosiologi Pengarang Novel *Sang Pemimpi*.

BAB V. Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata yang menitikberatkan pada tinjauan sosiologi pengarang dapat disimpulkan bahwa aspek latar belakang kehidupan sosial pengarang merupakan aspek yang mempengaruhi terciptanya novel *Sang Pemimpi* terutama aspek latar belakang sosial, latar belakang pendidikan, latar belakang ekonomi, dan latar belakang budaya. Aspek latar belakang sosial Andrea Hirata ditunjukkan dengan adanya perubahan status sosial Andrea Hirata di masyarakat. Dulunya hanya berstatus orang biasa sekarang menjadi orang yang istimewa di masyarakat. Aspek latar belakang ekonomi Andrea Hirata ditunjukkan dengan realita, bahwa keluarga dan Andrea Hirata adalah orang miskin. Aspek latar belakang pendidikan Andrea Hirata ditunjukkan dengan adanya realita pendidikan Andrea Hirata. Aspek latar belakang budaya Andrea Hirata ditunjukkan dengan adanya adat istiadat Melayu Belitung. Jadi yang melatarbelakangi terciptanya novel *Sang Pemimpi* adalah pengalaman hidup Andrea Hirata.

**B. Saran**

Hasil penelitian ini belum dari kesempurnaan sehingga perlu tindak lanjut berupa penelitian yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini disarankan dapat dipakai sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian sosiologi pengarang. Selain itu novel *Sang Pemimpi* dapat digunakan sebagai bahan kajian dengan pendekatan/tinjauan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andhika's Personal Blog. (2017). Peta Bangka Belitung. Diakses 17 Agustus 2018 dari website <https://sudardjattanusukma.wordpress.com/2017/10/19/peta-bangka-belitung/>
- Andrea Hirata. 2006. *Sang Pemimpi*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Damono, Supardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta: Diknas.
- Endraswara. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Escarpit, Robert. 2005. *Sosiologi Sastra* (Penerjemah Ida Sundari Husen-Ed: 1). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Fanie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hirata, Andrea. 2006. *Sang Pemimpi*. Yogyakarta: Bentangan Pustaka.
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Junus, Umar. 1986. *Sosiologi Sastra: Persoalan Teori dan Metode*. Selangor: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Kompasiana. (2015). Tradisi Minum Kopi Di Manggar Belitung. Diakses 8 Agustus 2018 dari website <https://www.kompasiana.com/tauhid1982/55562f0a6523bd0432a4a6b0/tradisi-minum-kopi-di-manggar-belitung/>

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Primasari, D., Suyitno, & Rohmadi, M. (2016) Analisis Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Pulang* Karya Leila S. Chudori Serta Relevansinya Sebagai Materi Ajar Apresiasi Sastra Di Sekolah Menengah Pertama. *Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 4, 50.
- Pusbangkol. (2012). Profil Penulis Indonesia. Diakses 6 Juni 2018 dari Perpustakaan Nasional website <http://pusbangkol.perpusnas.go.id/profil/2-Andrea%20Hirata.html>.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Gama Media.
- Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyunigtiyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pemahaman Awal*. Malang: Bayu Media dan UMM Press.
- Semi, Atar. 1984. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV. Angkasa.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. (Penerjemah Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Suharianto. S. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta Surakarta
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Wellek, Rene dan Austin Werren. 1989. *Teori kesusastraan*. (Penerjemah Melani Budianta) Jakarta: Gramedia Pustaka Utama